

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FPSI

HUBUNGAN ANTARA HELICOPTER PARENTING TERHADAP PERILAKU NARSIS PADA MAHASISWA MAHASISWI AKTIF

Riyanti

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74856&lokasi=lokal>

Abstrak

Helicopter parenting atau yang dikenal juga sebagai Overparenting merupakan istilah keseharian yang dipergunakan untuk menggambarkan orang tua yang terlalu ikut mencampuri permasalahan kehidupan anak-anaknya secara langsung.

Helicopter parenting pertama kali diciptakan dalam bentuk buku berkelanjutan (series book) oleh Cline dan Fay yang memuat tentang pengasuhan anak. Penerapan helicopter parenting yang berlebihan pada anak khususnya pada usia remaja hingga dewasa awal dapat mengarahkan anak ke dalam perilaku narsis. Hal ini dikarenakan pada masa remaja perasaan egosentrisme mulai berkembang. Adapun karakteristik egosentrisme yang memiliki kesamaan dengan gangguan perilaku narsis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Helicopter Parenting terhadap Perilaku Narsis pada Mahasiswa/i Aktif. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 200 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Helicopter Parenting Instrument yang dibuat oleh Odenweller dkk (2014) untuk mengukur keterlibatan orang tua dalam kehidupan sehari-hari anaknya dan Narcissistic Personality Inventory atau NPI-13 yang dibuat oleh Terry dan Raskin (1988) untuk mengukur perilaku narsis dalam diri suatu individu.

Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Pearson Correlation dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya Hubungan antara Helicopter Parenting terhadap Perilaku Narsis pada Mahasiswa/i Aktif dengan didukung nilai dari koefisien korelasi sebesar 0,450 dengan nilai signifikan sebesar 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Helicopter Parenting atau keterlibatan orang tua dalam keseharian anak-anaknya maka, perilaku narsis pada mahasiswa/i aktif juga semakin meningkat.